

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi yang telah dilakukan, berikut ini merupakan beberapa kesimpulan yang didapatkan mengenai dampak dari rencana pemindahan lokasi TPA, yaitu :

- a. Terdapat 6 TPS di zona pelayanan bagian tengah yang melayani 160m^3 timbulan sampah setiap harinya untuk dilakuka pengangkutan sampah ke TPPAS Sarimukti menggunakan 11 unit armada pengangkut sampah kapasitas 6m^3 dan 10m^3 dengan sistem kontainer angkat (*Hauled Container System*) yang dilakukan sebanyak 1 sampai 2 kali ritasi perhari perkendaraan.
- b. Pengangkutan sampah dari TPS di Kecamatan Cimahi Tengah ke TPPAS Sarimukti rata-rata membutuhkan waktu selama 2 jam 19 menit dengan jarak dari TPS ke TPA $\pm 39,7$ km dan kecepatan 18,1 km/jam. Biaya operasional pengangkutan sampah yang dikeluarkan dalam satu tahun pengangkutan sampah dengan jumlah armada 11 unit sebesar Rp.735.426.000,00 . Pengangkutan sampah dari TPS ke TPPAS Sarimukti sering terhambat oleh kemacetan di beberapa ruas jalan pada jam tertentu yang di akibatkan oleh tingginya kegiatan padaa hambatan samping.
- c. Pemindahan lokasi TPA menyebabkan penurunan kemampuan ritasi pengangkutan sampah menjadi 1 rit perhari. Kebutuhan moda atau armada pengangkutan sampah meningkat sebanyak 7 unit seiring dengan peningkatan timbulan sampah dan penurunan kemampuan ritasi pengangkutan sampah tahun 2018.
- d. Rute alternatif pengangkutan sampah dari TPS ke TPPAS Regional Legok Nangka dilakukan dengan rute :
 - TPS InterchangeBaros (Jl.MHS Mintareja – Tol Padaleunyi)

- TPS Cilember (Jen.Amir Machmud – Jl.Mahar Martanegara – Tol Padaleunyi)
 - TPST RW 16 (Jend.Amir Machmud – Jl. Mahar Martanegara – Jl.MHS Mintareja - Tol Padaleunyi)
 - TPS RW 03 Setiamanah (Jl.Sriwijaya Raya – Jl.Stasion – Jl.Raya Baros - MHS.Mintareja – Tol Padaleunyi)
 - TPS Pasar Atas (Jl.Kolonel Masturi – Jl. Jend.Amir Machmud – Jl. Gatot Subroto - Jl.Raya Baros - MHS.Mintareja – Tol Padaleunyi)
 - TPS Leuwi Goong (Jl. Jend.Amir Machmud – Jl. Gatot Subroto - Jl.Raya Baros - MHS.Mintareja – Tol Padaleunyi)
- e. Pemindahan lokasi TPA menyebabkan semakin jauhnya jarak antara TPS dengan TPA yaitu ± 53 km, semakin meningkat pula lama waktu pengangkutan sampah dengan total pengangkutan ± 7 jam 31 menit per 1 rit, serta biaya operasional pengangkutan meningkat menjadi Rp.2.404.292.400,00/tahun

Dari 5 poin diatas dapat disimpulkan bahwa pemindahan lokasi TPA dari TPPAS Sarimukti ke TPPAS Regional Legok Nagka berdampak pada pola pengangkutan sampah, rute, serta jara waktu dan biaya operasional pengangkutan sampah. Pemindahan lokasi TPA tersebut **meningkatkan beban pengangkutan sampah sebanyak 3 kali lipat** dilihat berdasarkan biaya operasional pengangkutan sampah.

5.2 Rekomendasi

Dari kesimpulan studi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa timbulnya berbagai dampak terhadap rencana pemindahan lokasi TPA maka perlu adanya solusi agar proses pengangkutan sampah dapat berjalan dengan baik, berikut ini rekomendasi dari antisipasi pemindahan lokasi TPA yang akan dilaksanakan pada tahun 2018 :

- a. Pengangkutan sampah dari TPS menuju TPPAS Regional Legok Nangka dilakukan dengan rute :
 - TPS InterchangeBaros (Jl.MHS Mintareja – Tol Padaleunyi)

- TPS Cilember (Jen.Amir Machmud – Jl.Mahar Martanegara – Tol Padaleunyi)
 - TPST RW 16 (Jend.Amir Machmud – Jl. Mahar Martanegara – Jl.MHS Mintareja - Tol Padaleunyi)
 - TPS RW 03 Setiamanah (Jl.Sriwijaya Raya – Jl.Stasion – Jl.Raya Baros - MHS.Mintareja – Tol Padaleunyi)
 - TPS Pasar Atas (Jl.Kolonel Masturi – Jl. Jend.Amir Machmud – Jl. Gatot Subroto - Jl.Raya Baros - MHS.Mintareja – Tol Padaleunyi)
 - TPS Leuwi Goong (Jl. Jend.Amir Machmud – Jl. Gatot Subroto - Jl.Raya Baros - MHS.Mintareja – Tol Padaleunyi)
- b. Menambah jumlah truk pengangkut sampah sebanyak 7 unit pada tahun 2018 serta perubahan kapasitas angkut kendaraan yaitu
- TPS Interchange Baros dilakukan perubahan kapasitas kontainer menjadi 10m³ sebanyak 2 unit.
 - TPS Cilember perlu dilakukan penambahan kendaraan sebanyak 1 unit kapasitas 10m³.
 - TPS RW 03 Setiamanah perlu dilakukan penambahan kendaraan sebanyak 1 unit kapasitas 6m³.
 - TPS PasarAtas dilakukan perubahan kapasitas kontainer menjadi 10m³ sebanyak 5 unit .
 - TPS Leuwigoong perlu dilakukan penambahan kendaraan sebanyak 2 unit kapasitas menjadi 6m³.
- c. Penggunaa *Stasiun Peralihan Antara (SPA)* agar dapat menurunkan beban pengangkutan sampah yaitu timbulan sampah yang diangkut ke TPA, armada pengangkutan sampah yang diperlukan menurun menjadi 8 unit dan dapat melakukan penghematan biaya operasional pengangkutan sebesar sebanyak Rp. 1.585.993.000,00 /tahun
- d. Pengangkutan sampah dilakukan pukul 06.00 (berangkat dari TPS) atau setelah pukul 09.00 pagi guna menghindari titik titik lokasi kemacetan yang terjadi pada pukul 07.00-09.00 diruas jalan Jend.Amir Machmud, Jl.Gatot Subroto dan Jl.Raya Baros.

5.3 Kelemahan Studi

Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kelemahan baik dalam pengumpulan data maupun pada tahap analisis. Kelemahan dari studi yang telah dilakukan yaitu :

- a. Pada penentuan alternatif rute pengangkutan sampah mempertimbangkan kondisi lalu lintas, kondisi lalu lintas pada tahun 2018 diasumsikan sama dengan kondisi eksisting yang seharusnya dilakukan proyeksi mengenai kondisi lalu lintas pada tahun 2018.
- b. Perumusan alternatif solusi SPA tidak diikuti dengan perumusan rute pengangkutan sampah dari SPA ke TPA

5.4 Rekomendasi Studi Lanjutan

Dengan adanya berbagai kelemahan dalam penyusunan tugas akhir "Kajian Rute Pengangkutan Sampah dalam Mengantisipasi Pemindahan Lokasi TPA". dikemudian hari dapat dilakukan studi lanjutan untuk melengkapi kelemahan dalam studi yang telah dilakukan atau sebagai bahan pertimbangan studi sejenis yang akan dilakukan. Berikut ini beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam studi lanjutan yaitu :

- a. Studi mengenai kondisi lalu lintas pada tahun rencana sebagai pertimbangan dalam penentuan rute alternatif.
- b. Studi mengenai penentuan rute eksternal di luar Kota Cimahi untuk menuju TPPAS Regional Legok Nangka.
- c. Studi mengenai penentuan rute pengangkutan sampah dari SPA menuju TPA